BAB V

PENGENALAN ASET DAN POTENSI PENDAMPINGAN

A. Aset-Aset Dan Potensi

Dalam pendampingan *Asset Bassed Community Development* pasti ada beberapa asset dan potensi terlebih di Desa Tlagah Kec. Banyuates Kab. Sampang dengan latar belakang membangun kesadaran dalam pengelolaan aset, upaya pemanfaatan lahan kosong dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Adapun daya dan potensi manusia meliputi :

1. Daya tubuh yang memunkinkan manusia memiliki keterampilan dan kemampuan secara teknis,
2. Daya akal yang memunkinkan manusia memiliki dan teknologi,
3. Daya hidup yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkunga, mempertahankan hidup, dan menghadapi tantangan.[1]

Dari aset-aset manusia di atas apabila dibangun dan dikembangkan secara optimal akan menjadi sebuah aset yang besar dalam menghasilkan kebutuhan masyarakat dan juga bisa mengelolah aset dengan sendiri dalam rangka penyedian sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas.

[1] Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas pengembangan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek kesinambungan (*sustainable*). Kesinambungan disini dimaksudkan sebagai upaya-upaya pengembangan kehidupan masyarakat yang menekankan pada intervensi modal sosial, modal manusia, modal fisik, dan modal alamiah (*environment*) secara sinergis dan berimbang.[2]

1. Aset

a. Aset Budaya

Kebudayaan masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah memang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Hal ini dikarenakan tidak ada sesuatu hal yang spesifik tentang apa yang menjadi ciri khas dari masyarakat setempat. Tetapi sepanjang pengamatan kami, dan informasi yang didapat dari beberapa tokoh masyarakat setempat, masih ada beberapa kesenian yang tetap lestari dan secara berkesinambungan menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.

Tabel VI

05.01: Aset Budaya

No	Aset Budaya
1.	*Sedekah Bumi setiap tahun*
2.	*Seni terbang tradisional* otok-otok
3.	*Diba'an tiap malam Jum'at*

[2] Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	*Yasin Sholawatan dan Tahlil*

Sumber: Observasi

Di Dusun Somber Nangah misalnya setiap bulan Muharram ada budaya sedekah bumi yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Sementara, seni terbangan tradisional hampir dimiliki dan dipraktekan oleh masyarakat di berbagai dusun. Selain itu, budaya *"Selameten bhumih"* selalu di laksanakan apabila ada warga yang membangun rumah, merenovasi masjid, mushola dll.

Ini menunjukan bahwa secara perlahan nilai-nilai tradisi itu mulai dibumbui oleh semangat keberagamaan. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat bisa menerima simbol-simbol keagamaan itu secara utuh. Karena mereka merasa tidak ada tradisi yang hilang dalam kehidupannya. Dan di saat yang sama mereka juga merasakan percikan semangat beragama yang tinggi.

Dalam acara apapun yang berbau kemasyarakatan mereka tidak melupakan untuk tetap membaca Yasin Sholawat dan Tahlil, sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada Allah atas nikmat yang diberikan kepada mereka. Sebenarnya bau religius masyarakat Tlagah sudah tercium sejak awal, saat kami pertama kali menginjakkan kaki di rumah yang ditempati untuk melaksanakan rapat tersebut. Masyarakat yang datang ke sana semuanya memakai kopiah atau peci tanpa terkecuali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari yang muda hingga yang tua, semuanya memakai kopiah. Meskipun kopiah bukanlah parameter untuk mengukur keimanan seseorang, tetapi paling tidak hal tersebut sudah menjadi pertanda, bahwa masyarakat desa Tlagah setempat menghargai betul simbol-simbol keagamaan, termasuk diantaranya peci atau kopiah. Apalagi saat fasilitator mengikuti rangkaian demi rangkaian acara dalam rapat tersebut. Semakin kuatlah anggapan saya bahwa masyarakat tersebut memang sangat religius. Mereka yang diberi tugas memimpin Tahlil dan Yasin, sangat piawai melafalkan doa dengan makhraj dan tajwid yang betul-betul fasih.

b. Aset Alam

Semua potensi yang berhubungan sumber daya alam. Pada hakikatnya di desa Tlagah masyarakatnya bermata pencaharian di darat bertani dalam bahasa Madura (*Atanih*) dan bagian juga pedagang, Pegawai Negeri PNS, ada juga yang merantau keluar negeri ke malaysia, singapur dan arab saudi. Dari tabel diatas yang berkomposisi penduduk bermata pencaharianya.

"*Tanah yang mengandalkan musim penghujan air sumur dan perairan, bertani adalah sebuah pekerjaan keuntugan yang di peroleh dari bercocok tanam mulai zaman dahulu. dari hasil pertanian tidak untuk dijual keluar, akan tetapi untuk disimpan mereka kebutuhan sehari hari, kadang-kadang hanya untuk bisa bertahan hidup.*[3]

Adapun aset alam yang dimiliki oleh Dusun Somber Nangah Desa Tlagah yakni sumber daya alam yang berupa sumber mata air

[3] Hasil wawancara dengan Malik salah satu masyarakat pada tanggal 29 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandang perlu untuk dikelola dengan optimal dan dapat membangun kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga. Seperti pendayagunaan sumber daya alam bisa memberi pemanfaatan untuk masyarakat untuk dipergunakan mandi dan mencuci pakaian serta air untuk minum. Pelestarian sumber daya alam yang ada pemerintah setempat harus memberdayakan potensi sumber mata air yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Gambar 05:01 Sumber Mata Air Pemandian Masyarakat

Tugas masyarakat dan pemerintah yaitu menyelamatkan atau merawat sumber mata air yang terletak di Dusun Sumber Nangah Desa Tlagah. Bahaya yang dapat menimbulkan dari hilangnya sumber mata air, agar tidak akan terancam hilang dengan adanya pembangunan gedung dipinggirnya serta bahaya erosi berupa pengkisian tanah akibat hujan, akan menyebabkan hilang dan terancamnya sumber mata air sebagai aset desa dan kebanggaan masyarakat di desa. Dengan melihat sarana prasarananya sudah lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mulai ada kerusakan, atau perasarana yang yang rusak karena akibat terkena reaksi alam seperti erosi,

Masyarakat memberikan aturan, bahwa untuk mandi dipersilahkan, namun karena ini fasilitas umum, maka masyarakat pengguna harus bersikap dan berprilaku sopan ditempat ini, yaitu terutama disaat mandi. Bila sumber mata air tidak digunakan secara baik akan membuat sumber mata air ini rusak, hilang dan atau tercemar.

c. Asset lingkungan

Asset lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi atau melingkupi masyarakat yang bersifat fisik maupun non fisik. Kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan semua makhluk hidup yang meliputi ketersediaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tersedianya ruang yang cukup untuk hidup dan kehidupan pada tingkat kestabilan social sebagai bentuk daya dukung lingkungan terhadap masyarakat.

Membangaun masyarakata sadar lingkungan seorang penulis, Jared Diamond dalam bukunya *Collapse: How so-cieties Choose or to Failoor to Succed,* mengingatkan kita bahwa diantara faktor yang menyebabkan lenyapnya suatu masyarakat adalah kehancuran lingkungan yang melewati ambang batas dan kelemahan kepemimpinan dalam menentukan pilihan-pilihan kebijakan yang tepat. Intinya jelas bahwa bencana yang datang mendera bangsa selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan faktor alam itu sendiri, juga sebagian besar karena keisengan kita, sudah sepatutnya sikap saling tuduh, saling merasa benar, mulai kita alihkan menjadi sikap rendah hati untuk membangun kemitraan dalam antisipasi dan menanggulangi bencana yang sedang dan bakal terjadi didepan kita.[4]

Gotong royong adalah nilai-nilai luhur yang sudah lama diwariskan oleh para pendiri bangsa. Sayangnya nilai-nilai ini sudah mulai luntur pada diri masyarakat. yang dalam hal ini merupakan ormas yang bergerak dibidang sosial budaya, senantiasa mengajak seluruh elemen bangsa untuk menghidupkan nilai-nilai itu. Maka dari itu, kegiatan bahkti sosial yang dilakukan di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah Kec. Banyuates diantaranya:

Tabel VII

05.02: Aset Lingkungan

No	**Aset Lingkungan**
1	*Gotong Royong Bersih-Bersih Sumber Mata Air*
2	*Bersih-Bersih Mushalla*
3	*Papanisasi Larangan Membuang Sampah*
4	*Jalan Sehat*
5	*Senam di Kecamatan*

Sumber : Observasi

[4] Idy Subandy Ibrahim, *Kritik Budaya Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hal. 37-38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Gotong Royong Bersih-Bersih Sumber Mata Air*

Sistem kemasyarakatan (Society system) Dusun Somber Nangah Desa Tlagah sebagian masyarakat memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan memiliki kekompakan hidup yang di wariskan mulai zaman dahulu. Untuk hubungan berinteraksi sosial sampai saat ini nampak adanya gotong royong contoh misalkan ada kepentingan atau masalah sosial dan kebutuhan sosial mereka saling bahu membahu.

"Adanya gotong royong ini biasanya membersihkah tempat sumber mata air orang desa Tlagah menyebutnya (Somber), yang mana ini adalah sebuah sumber mata air yang selalu digunakah oleh masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan gotong royong membersihkan kotoran yang ada di sumber mata air, dan ini sangat mendekatkan rasa kekeluargaan atau mempererat hubungan antara anggota masyarakat satu dengan yang lainya. Karena ini sebuah adat istiadat kebiasaan yang selalu dilakoni setiap satu tahun sekali."[5]

Oleh karena itu anggota masyarakat memiliki kepentingan pokok yang hampir sama, maka mereka selalu bekerja untuk selalu mencapai kepentingan-kepentingan. Dalam hal-hal tersebut mereka akan selalu berkerja sama untuk mempererat tali persaudaraan atau tali kesamaan dengan tetangga yang lain.

"Apa yang kami lakukan tidak lain tidak bukan merupakan sebuah bentuk usaha kami untuk menghidupkan nilai-nilai gotong royong pada masyarakat kita. Karena sesungguhnya nilai-nilai itu yang membut bangsa kita luhur diantara bangsa-bangsa yang lain."[6]

[5] Hasil wawancara dengan Mizar salah satu masyarakat pada tanggal 30 April 2015.
[6] Hasil wawancara dengan Mahsus salah satu masyarakat pada tanggal 01 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini amat berkesan dan amat positif bagi masyarakat Dusun Somber Nangah. Sungguh luar biasa ada masyarakat susah-susah membersihkan lingkungan sekitarnya demi membangkitkan nilai luhur bangsa. berharap, kedepan masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong ini”

2. *Bersih-Bersih Mushalla*

Pembersihan Mushala biasanya dilakukan oleh seluruh warga desa. Namun melihat kondisi lapangan yang mana banyak warga desa yang sibuk dengan pekerjaan mereka, maka kegiatan inipun telah lama vakum. Hal ini terlihat dari fisik mushalla yang berantakan dan penuh debu. Oleh karena itu program bersih-bersih mushalla menjadi sangat krusial yang dilakukan oleh masyarakat setempat program pembersihan mushalla telah beberapa kali dilakukan satu bulan sekali secara bersama, agenda ini guna untuk membentuk kesadaran masyarakat dalam memperhatikan tempat peribadatan.

3. *Papanisasi Larangan Membuang Sampah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini salah satu perogram oleh anak-anak KKN dehulu yang bertujuan untuk memberikan peringatan kepada warga Tlagah yang terhadap kebersihan salah satu selokan air, orang madura biasa mengatakan "*Lenjelenah aing*" artinya tempat pelarian air di Dusun Sumber Nangah agar senantiasa menjaga sumber agar tidak terjadi banjir sebab kebanyakan warga membuang sampah di sekitar sungai.

4. *Jalan Sehat*

Jalan Sehat merupakan program dari kepala desa yang bertujuan untuk mewujudkan keakraban dan kebersamaan masyarakat desa Tlagah Jalan Sehat ini diikuti oleh fasilitator, di samping itu tidak hanya dikuti orang dewasa yakni juga melibatkan peserta siswa SDN I Tlagah, SDN 2 Tlagah SDN 3, SMPI Nurul Yaqin, SMK, dan MI Tlagah dengan berkeliling desa Tlagah dan disediakan hadiah dan door Prise bagi peserta.

5. *Senam di Kecamatan*

Senam adalah program kerja kecamatan yang bertujuan untuk menyegarkan jiwa dan tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu pagi di kantor Kecamatan Banyuates dengan diikuti oleh camat, pegawai dan staff kantor kecamatan serta seluruh serta seluruh masyarakat desa Tlagah. Dalam kegiatan ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendamping hanya mengikuti dan mengsukseskan program di Kecamatan.

d. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian

Adapun jenis pekerjaan yang selama ini menjadi profesi dari penduduk masyarakat kondisi kehidupan mengenai tentang mata pencaharian masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah Kec. Banyuates mayoritas adalah petani dan pedagang, pegawai, wirausaha. Dan juga TKI (tenaga kerja indonesia), hal ini mengenai tentang etos kerja yang dimiliki masyarakat desa Tlagah sangat tinggi dengan potensi yang dimiliknya meliputi SDA sumber daya alam, dan SDM sumber daya manusianya, hal ini adalah aset bagaimana nantinya masyarakat bisa memanfaatkan dan mengelolah alam sekitar yang mereka miliki untuk peningkatkan ekonomi keluarganya.

Masyarakat desa Tlagah sebagian besar mempunyai mata pencarian bercocok tanam dan berdagang, dari itu sudah dapat dipastikan bahwa daerah yang ditempati oleh masyarakat setempat masih berstruktur desa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur yang ada seperti dari segi tatanan ekonomi, budaya, agamis, tetapi dari selain banyak orang-orang yang bercocok tanam masih terlihat juga orang-orang yang menjadi pegawai, walaupun sangat sedikit sekali dan mereka kebanyakan tinggal di tempat yang agak ramai (kota kecil).[7]

Pekerjaan yang ditekuni masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah, kebanyakan adalah pertanin pedagang, pegawai, dan TKI/TKW terdapat juga yang masyarakat menjadi berkurang. Sekarang pertanian sudah dijadikan pekerjaan sampingan, dan

[7] Hasil wawancara dengan H. Mursidi tokoh masyarakat 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka membiarkan lahan pertanainya kosong, dan juga dari segi tanahnya kebanyakan tanah sawah dan tegalan, yang hanya di tanam dengan jagung singkong dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk meningkatan ekonomi, diupayakan masyarakat mau dan bisa memanfaatkan lahan yang kosong saat ini.

Tabel : VIII

05.03: Keadaan penduduk menurut mata pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	3,700
2	Pedagang	165
3	PNS	205
4	TKI/TKW	425
5	Wirausaha	199

Sumber : data dari dokumentasi kantor Desa Tlagah

Sumber diatas menunjukkan bahwa masyarakat Tlagah mayoritas memiliki pekerjaan petani yang memiliki 3,700 sedangakan pedagang 165, untuk PNS 205, masyarakat yang tidakk mengadu nasibnya di negara tetangga 425, wirausaha ada jumlah 199 rupanya pekerjaan petani inilah yang menjadi sumber utama usaha memenuhi kebutuhan sehari hari, tapi pada saat ini masyarakat kurang begitu mengetahui tentang pertanian sebagai pendapatan ekonomi dengan mengelolah pertanianya dengan sebaik mingkin, hal ini sangat urgensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam peningkatan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Memang tidak ada data yang tersedia di pemerintahan desa Tlagah yang menunjukan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat desa Tlagah yang bekerja di luar desa. Tetapi dapat dijelaskan di sini, bahwa kebanyakan dari pemuda desa Tlagah tidak sedikit yang mencoba untuk mencari "modal" (begitu masyarakat sini mengistilahkannya) ke luar negeri.

Secara rinci memang tidak ada catatan yang didapat oleh kami untuk menunjukan tingkat kehidupan sosial ekonomi. Tetapi paling tidak, bisa kami tambahkan, bahwa mencari pekerjaan di perantauan seakan telah menjadi rukun untuk memperbaiki taraf perekonomian masyarakat.

e. Pendidikan Masyarakat

Mengenai tentang tingkat pendidikan rendah yang mereka miliki, sebenarnya terkait dengan orang tua mereka yang tidak mementingkan pendidikan anaknya sampai tingkat tinggi mereka hanya mendalami agama dan ngaji itu lebih dari cukup dan bagus juga terkait erat dengan tingkat ekonomi orang tua mereka terdahulu tidak cukup membiayai sekolah saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar. 05.02 Proses Pembelajaran

"Pada saat ini persaingan globalisasi penuh dengan persaingan untuk memajukan pendidikan, maka di desa Tlagah ini memiliki beberapa sekolah diantaranya SD, MI, SMPI, SMK, dan pesantren juga sekolah madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Yaqin yang sudah lama berdiri dan masih banyak lembaga yang lainya. Di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah sebagian masyarakat petani dan pedagang, anak-anaknya di pesantren untuk menimba ilmu pendidikan agama dan pendidikan umum".[8]

Menurut fasilitator kecendrung diatas adalah satu perkembangan dunia pada saat ini yang disebabkan mereka untuk memasukkan anak-anaknya kelembaga pendidikan agama maupun pendidikan umum. Adapun lembaga pendidikan umum atau pondok pesantren, mereka tidak menjadi persoalan bagi anak-anaknya yang penting mereka bisa mengenyam pendidikan.

Menurut monografi secara umum tahun 2013 di desa Tlagah sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

[8] Hasil wawancara dengan Kholil kepala sekolah pada tanggal 12 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel : IX

05.04: Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	2.947
2	Tamat SD	4,234
3	Tamat SMP	689
4	Tamat SMA	437
5	Tamat Akademik	125
6	Jumlah	8,432

Sumber: dari dokumentasi monografi desa Tlagah

Dari komposisi di atas bisa dikatakan tingkat pendidikan masyarakat desa Tlagah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dan ini akan mendorong dan menciptakan generasi yang berpendidikan, untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah, dan juga mengubah keadaan masyarakat yang kurang berpendidikan, menjadi lebih maju beserta bisa bersaing dengan daerah lainnya.

2. Potensi

Di dalam pandangan Asset Bassed Community Development (ABCD) mengisyaratkan akan penjabaran akan potensi yang ada pada pendampingan seperti organisasi yang ada di desa, organisasi merupakan sebuah kumpulan yang dibentuk oleh masyarakat guna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membentuk suatu kelompok yang berguna untuk masyarakat setempat untuk menjalin suatu kekompakan dan tali silaturrahmi

a. Organisasi Masyarakat

Asosiasi ini berupa organisasi yang diikuti oleh anggota kelompok. Asosiasi mewakili modal social komunitas dan penting bagi komunitas untuk memahami kekayaan ini. Dusun Somber Nangah Desa Tlagah memiliki kegiatan rutinan yang dilajukan oleh para ibu bapak dan para pemuda. Ibu-ibu biasanya melakukan kegiatan pengajian, rabbanan, bapak-bapak mempunyai kegiatan yasinan dan sholawatan. Dan para pemuda terkumpul dalam anggota Irmas (Ikatan Remaja Masyarakat).

Aturan main yang memberikan gerak berjalannya suatu organisasi itu diantaranya undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, peraturan daerah serta keputusan kepala daerah. organisasi masyarakat adalah suatu himpunan yang mengatur norma-norma dan dinamika tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat, dimana wujud kontraknya adalah asosiasi.

Dusun Somber Nangah Desa Tlagah memiliki beberapa organisasi seperti organisasi Yasinan, Sholawatan dan Tahlilan, Khotmil Qur’an dsb. Organisasi yasinan ini yang selalu diselenggarakan setiap hari selasa yang mana anggota tersebut adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para ibu-ibu dan juga para remaja perempuan, sistem yasinan ini seperti arisan bila dimulai kocokan terus keluar nama setelehah di kocok maka disitulah tempat yang akan ditempati untuk yasinan selanjutnya. Keterlibatan fasilitator dalam setiap kegiatan keagamaan sudah dirasakan cukup oleh masyarakat sebagai bagian dari adanya pendampingan, adapun organisasi di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah diantaranya:

Tabel : X

05.05: Pemetaan Organisasi

No	Nama Asosiasi/ Institusi	Nama Ketua	Jumlah Angggota		Peranan di dalam Masyarakat		
			Laki-laki	Perempuan	Sangat Dominan	Cukup Dominan	Kurang Dominan
1.	Sholawat dan Tahlil	M. Kholil	55	-	x		
2.	Khotmil Qur'an dan Yasin	Walid	10	7			x
3.	Ceramah pengajian Ahad	Kholil	45	24		x	
4.	Irmas	Muhammad	27	-			x

Sumber: Wawancara Ustd. Sowirun

1) Sholawatan dan Tahlilan

Gambar diatas adalah salah satu sholawatan biasanya dilaksanakan pada malam selasah yang ditempatkan di setiap rumah anggota secara bergiliran, sholawat adalah salah satu warisan nenek moyang terdahulu sampai saat ini masih di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjutkan. Dalam sholawatan ini hanya menghususkan pada arwah nenek moyang untuk memperingati hari wafatnya.

Gambar : 05.03 Rutinitas Sholawat Malam Selasah

2) Khotmil Qur'an dan Yasinan

Khotmil Qur'an adalah acara khataman Qur'an anggota ini salah satu orang yang terpilih yaitu pintar mengaji untuk organisasi ini kalau ada acara tertentu biasanya tuan rumah mengundang para anggota tersebut karena memiliki hajatan seperti selamatan keluarga, memperingati orang yang telah wafat, dengan waktu satu jam acara khotmil Qur'an sudah selesai. Yasinan merupakan kegiatan pengajian yang diadakan oleh Ibu-ibu warga Dusun Somber Nangah setiap satu minggu sekali. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 01.00 - 03.00 WIB, dengan perincian acara sebagai berikut, pukul 08.00 - 12.00 WIB semaan Al-qur'an, mulai pukul 13.30 - 16.00 WIB pembacaan dziba, tahlil, dan ceramah dari ustadzah dari pemimpin yasinan setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ceramah Pengajian Ahad Pagi

Pengajian ahad pagi merupakan pengajian yang diadakan oleh warga Dusun Somber Nangah Desa Tlagah yang dilaksanakan setiap hari ahad pagi mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB yang diikuti oleh seluruh warga desa Tlagah. Melihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti pengajian ini, pendamping kemudian tergugah untuk berpartisipasi dengan mengikuti dalam pengajian tersebut secara bergiliran. Selain itu ada pengajian akbar dalam rangka *haflatu Imtihan* acar ini biasa menyalamati para santri yang tamat belajar tingkat sanawiyah untuk pelaksanaan biasa dilaksanakan di setiap lembaga madrasah yang berada disetiap desa Tlagah ini adalah salah satu acara santri dan walinyayang biasa dilaksanakan di akhir tahun islam, setelah idul adha, sebelum idul fitri, dan di bulan maulid.

b. *Leacky Bucket* atau Sirkulasi Keuangan

Sirkulasi keuangan merupakan perputaran ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari warga atau komunitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seberapa jauh tingkat dinaminitas dalam pengembangan ekonomi lokal mereka dapat dilihat, seberapa banyak kekuatan ekonomi yang masuk dan keluar. Untuk mengenali, mengembangkan dan memobilisir *asset-asset* tersebut dalam ekonomi komunitas atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga lokal diperlukan sebuah anlisa dan pemahaman yang cermat. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) adalah melaluil *Leacky Bucket*. [9]

Tabel: XI

05.06: Keuangan atau *Leacky Bucket* perbulan

Asal Keuangan	**Keterangan (Pelaku)**	**Besaran Nominal Uang**
- **Pendapatan Utama (rata – rata)**		Rp 1.550.000,-
- *Pendapatan Tambahan (rata – rata)*		Rp 200.000,-
Jumlah		**Rp 1.750.000,-**
Pengeluaran (rata - rata), dengan rincian sebagaimana berikut:		**Rp 1.55.000,-**
- *Iuran Kebersihan*	Warga Somber Nangah	Rp 3500,- / KK
- *Belanja Pangan*		Rp 637.000,-
- *Belanja Energi*		Rp 255.000,-
- *Belanja Pendidikan*		Rp 340,000-
- *Belanja lain – lain*		Rp 200.000-
- *Arisan*	Ibu Yasinan	Rp 10.000,- / Orang
Jumlah (Pendapatan – Pengeluaran)		**Rp 1.546.000,-**

Sumber: Angket wawancara

[9] Christopher Dureau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan,* Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, (agustus 2013), hal. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa pendapatan rata-rata masyarakat yakni sekitar Rp 1.550.000,- per-bulan, tak hanya itu masyarakat juga mempunyai pendapatan tambahan dari kerja sampingan bertani, bongkar muat barang, atau lain sebagainnya rata – rata sekitar Rp 300.000,-. Sedangkan pengeluaran yang ada di masyarakat dampingan secara global atau jika dipukul rata yakni Rp 1.446.000,- per-KK, bila diurai ada beberapa bagian antara lain; 1) Iuran kebersihan sebesar Rp 3500,- per-bulan per-KK 2) Belanja pangan itu sudah termasuk makanan pokok yakni nasi, bawang, minyak goreng dan lauk – pauk sebesar Rp 637.000,- per-bulan, 3) belanja energi yakni tagihan listrik dan konsumsi bahan bakar minyak atau *bbm* sebesar Rp 255.000,- per-bulan, 4) Belanja pendidikan sekitar Rp 340.000. 5) Belanja lain – lain sebesar Rp 200.000,- per-bulan, anggaran ini digunakan untuk keperluan mendesak khususnya jika ada peralatan atau oerabotan rumah yang rusak, 6) Arisan sekitar Rp 10.000,- per-orang per-bulan, ini tergantung juga kepad ibu-ibu yasinan, ada yang ikut satu, ada yang ikut lima yang berarti beban membayar sekitar Rp 50.000. pendapatan utama dan tambahan masyarakat rata – rata Rp 1.750.000,-, dan pada pengeluaran masyarakat sekitar Rp 1.546.000,- dan sisanya ialah Rp 204.000,-. Namun pengeluaran tersebut belum *final* atau bersifat dinamis, karena dalam kurun waktu tertentu bahan bakar minyak, listrik, dan bahan makanan naik dengan drastis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peluang dan Hambatan Dalam Pendampingan

a) Faktor penghambat

1. banyak hal yang menjadi penghambat pelaksanaan pendampingan ini. fasilitator mengidentifikasi beberapa permasalahan yang di anggap sebagai factor penghambat lancarnya realisasi proses pendampingan. *Pertama*, Faktor Geografis desa. Seperti yang sudah ditulis di bab 4, desa Tlagah memiliki 8 dusun yang dipisahkan oleh Sawah, kondisi jalan yang sedikit kurang baik diantara satu dusun dengan dusun lainnya hal ini menyebabkan kendala dalam pencarian data. Luasnya desa Tlagah yang memiliki lokasi yang luas dan lebar akan menyebabkan kesulitan akses kesetiap dusun, tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat fasilitator.
2. Selain dari masyarakatnya sendiri, di lingkungan masyarakat pasti memiliki struktur lembaga atau suatu perkumpulan yang biasanya mereka ikuti. Secara tidak langsung kelembagaan itu bisa dijadikan wadah atau alat untuk memobilisasi mereka untuk melakukan suatu perubahan akan kemandirian bagi masyarakat sendiri. Dilihat dari factor lain akan kelembagaan bisa saja factor itu mampu menghambat proses pendampingan yang dilakukan, misalnya saja lembaga tidak mau ikut campur atau tidak mau mau tahu cenderung pasif untuk membantu dalam pendampingan ini. Seharusnya lembaga sebagai asset social mampu memberikan kontribusi untuk mensukseskan pendampingan akan suatu perubahan bagi masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kantor pemerintahan desa yang kurang memadai. Perlu diketahui, kantor pemerintahan desa Tlagah hingga saat ini masih dalam renovasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses komunikasi fasilitator dengan perangkat desa sedikit terhambat. Apalagi kegiatan perangkat di desa Tlagah tidak terkonsentrasi di kantor. Hanya ada pertemuan rutin setiap hari rabu yang dilaksanakan oleh perangkat desa. Dan sibuknya masyarakat dalam menjalankan aktivitas ini akan menyebabkan kesulitan fasilitator untuk penggalian data, oleh karena itu hal ini berpengaruh terhadap kinerja pendamping dalam proses komunikasi kepda masyarakat setempat.

b) Faktor Pendukung

Meskipun ada beberapa kendala dan hambatan, bukan berarti tidak ada faktor pendukung. Justru banyak terdapat faktor pendukung sehingga program pendampingan selesai. Beberapa faktor pendukung yang kami catat diantaranya:

1. Melaratanya kemampuan dalam membangun semangat. Dalam kondisi demikian, fasilitator siap untuk menghadapai tuntutan masyarakat meski pada prakteknya tuntutan tersebut jarang ditemui. Tetapi paling tidak beragamnya kemampuan yang dimiliki oleh fasilitator bisa menjadi faktor pendukung jika suatu saat masyarakat meminta fasilitator untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu.
2. Fasilitas administratif yang relatif memadai. Perangkat tulis menulis seperti halnya laptop, printer dan lainnya tentu sangat membantu dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelancaran proses administrasi. Ini ditunjang dengan adanya alat transportasi yang memadai.

3. Perangkat pemerintah yang kooperatif dari mulai Kepala Desa, Zainul Fata. Tentu saja karakter ini yang sangat membantu kelancaran baik dalam kegiatan yang bersifat instruktif maupun yang bersifat koordinatif. Apalagi mereka tak segan-segan untuk mengorbankan fasilitas yang mereka miliki untuk kelancaran pendampingan.
4. Elemen masyarakat yang kooperatif. Termasuk diantaranya tokoh masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan partisipasi aktif mereka saat fasilitator melakukan pendampingan. Ini menunjukkan bahwa mereka cukup apresiasif dengan kehadiran fasilitator.
5. Apresiasi masyarakat yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Ragam kegiatan yang melibatkan banyak pihak terutama bersifat keagamaan nyaris tak pernah sepi dari peminat. Tahlilan, Yasinan, Sholawatan, hingga pengajian akbar selalu diikuti oleh masyrakat Dusun Tlagah Desa Tlagah.
6. Kesadaran masyarakat yang telah memahami bahwa kehadiran fasilitator bukanlah semata-mata untuk membangun fasilitas tertentu. Ini tidak pernah merasa terbebani untuk menyediakan atau membangun sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

DINAMIKA PENDAMPINGAN

Tugas fasilitator juga harus memahami dan mengetahui sifat karakter dari setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat. Diharapkan sebelum melakukan pendampingan yang harus dilakukan terlebih dahulu *inkulturasi* kepada masyarakat supaya memiliki ikatan emosional terhadap komunitas sehingga terciptanya kelancaran dalam proses pengembangan kepada masyarakat. dan juga ada beberapa yang harus dilakukan dalam kegiatan pendampingan *discovery, dream, design, define, destiny.* Selama pendampingan banyak pengalaman baru yang nantinya bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan yang akan datang walaupu dalam proses pendampingan ini tidak sesuai dengan rancangan dan agenda yang sudah direncanakan .

Proses pendamping merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator ketika berada di lingkungan pendampingan masyarakat, artinya tidak secara instan dalam pendekatan terhadap masyarakat. Setiap orang yang belum pernah dilihat sebelumnya akan merasa asing dan kadang terasa terganggu bagi mereka. Oleh karena itu harus dilakukan pendekatan-pendekatan secara intens istilah dalam adat madura yang dikenal sebagian "*Nyareh bengsah, nyareh tretan*" yang artinya mencari saudara, hal ini adalah cara untuk beradaptasi diri dari lingkungan sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan masyarakat (*public relations*) mempunya ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khlayak), baik di dalam (*public intern*) dan diluar (*public ekstern*). Humas sebagai komunikasi-tor mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak. Organisasi atau instansi atu lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu.[10]

Segela dinamika yang ada di Dusun Somber Nangah fasilitator harus juga berpartisipasi dalam yang sering dilakoni masyarakat seperti acara kecil-kecilan atau acara besar-besaran, artinya biar nampak keramahan dalam bersosialisasi. Masyarakat memiliki beberapa kelompok hal ini sangat uregensi diketahui oleh fasilitator, selain itu juga terdapat perbedaan mengenai usia muda maupun tua, bagaimana caranya berkomunikasi bisa efektif dengan yang tua dari kita dan yang lebih muda dari kita. cara untuk masuk kedalam lingkungan komunitas harus melewati peresmian dalam mendampingi dan "*Stakholders*" dari pihak – pihak yang terkait yaitu para perangkat kepala Desa maupun Dusun supaya tidak adanya masalah dalam proses pendampingan ini.

Budaya etika atau kebiasaan di daerah madura sebelum berkomunikasi yang biasa diucapakn "*Tak langkong sporanah"* artinya permisi minta maaf, di setiap pelosok desa maupun di kota, Madura masih

[10] H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat,* (Jakarta: Bumi Aksar, 1997), hal. l2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memegang teguh adat dan etika perilaku yang selalu di prioritaskan oleh masyarakat setempat, dalam pendampingan ini setiap desa yang berada di daerah Madura hampir sama untuk berkomunukasi memiliki tata cara yang sama, setiap Negara mempunyai peraturan termasuk di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah tempat pendampingan. Demikianlah kenyataannya, setiap kelompok masyarakat memegang teguh suatu norma dan adat istiadat yang telah disepakati bersama untuk menilai suatu tindakan baik atau buruk sehingga membudaya pada lingkungan tersebut, mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang.

Hanya masyarakat yang memiliki modal sosial yang dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi. Revitalisasi dan pengembangan modal sosial perlu dilakukan agar masyarakat menggerakan roda perekonomian. Modal sosial bila dikelola dengan baik dan benar justru akan lebih mampu memberdayakan masyarakat. Dalam konteks ini, pengembnagnan kelembagaan (pranata) sosial ekonomi mutlak diperlukan dan mendesak guna mendukung pemenuhan modal sosial dalam pembangunan.[11]

A. Inkulturasi

Pertama kali dalam proses pendampingan yakni inkulturasi diawali dengan berkunjung di rumah Kepala Desa Bpk. Zainul Fata, pada tanggal 25 Maret 2015, Jam 19 .00 Malam menyampaikan maksud dan

[11] Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan sekaligus meminta izin untuk melakukan pendampingan di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah dan tanggal 27 Maret 2015 silaturrahmi kesemua para perangkat desa Tlagah, dan tanggal 29 Maret 2015 dimulai silaturrahmi keseluruh rumah warga dan seterusnya. ini adalah salah satu keberhasilan fasilitator dalam kelanjutan pendampingan karena ini sebuah kunci dalam menggerakan masyarakat luas tanpa adanya penolakan dari elemen masyarakat setempat. Dalam bahasa-bahasa pendampingan bisa dikatakan adalah proses inkulturasi yang harus dilakukan faslitator kepada masyarakat.

Proses ini harus dilakukan selain untuk memperkenalkan diri dan tujuan pendampingan, untuk membangun solidaritas atau kepercayaan antara masyarakat kepada fasilitator, karena fasilitator merupakan orang yang belum dikenal dalam lingkungan setempat. Sementara itu, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama anggota masyarakat, dalam hal ini komunikasi memainkan peranan yang penting, apalagi manusia moderrn, manusia modern yaitu manusia yang cara berfikirnya tidak spekulatif tetapi berdasarkan logika dan raisional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivitas.

Dalam proses *Inkulturasi* terhadap kepala desa sangat disambut dengan antusias dan tidak lupa fasilitator mengutarakan maksud dan tujuan dalam pendampingan ini dan juga meyampaikan akan manfaat dari pendampingan yang akan dilakukan. asumsi yang diutarakan Kepala Desa dengan senang hati mempersilahkan apabila Dusun Somber Nangah Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tlagah dijadikan objek tempat penelitian jika fasilitator membutuhkan dokumentasi, Kepala Desa siap membantu mengenai tentang sumber data desa untuk penguat data skripsi.

Disatu sisi fasilitator menyampaikan bahwa tujuan pendampingan ini adalah sebuah tugas akhir kuliah dalam menyelesikan program studi S1 silaturrahmi ini menghabiskan waktu yang cukup lama. Apabila dari pihak peneliti membutuhkan bantuan atau sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran dan kesuksesan pendampingan ini, sangat penting mengingat kegiatan ini nantinya akan berguna oleh masyarakat sendiri khususnya masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah. Dibawah ini keterlibatan langsung fasilitator dalam kegiatan masyarakat:

Gambar 06: 01 Acara Selamatan Dengan Tokoh Masyarakat

Fasilitator menghadiri acara selamatan pada tanggal 5 April bersama tokoh masyarakat dalam kehadiran diacara memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses pendampingan. Kh. Abbas memperkenalkan fasilitator kepada masyarakat dan para tokoh yang lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian sedikit memberikan pengertian maksud dan tujuan fasilitator berada di desa Tlagah. Dan tidak hanya itu manfaat untuk fasilitator bisa mengetahui siapa saja para tokoh yang ada di Dusun Somber Nangah untuk saling mengenal dan mempererat hubungan dalam bermasyarakat baru. Sebuah kebanggaan fasilitator dalam menghadiri acara selamatan tersebut, Dan point penting dalam merealisasikan inkulturasi dan dari proses pendampingan nantinya. Acara ini adalah dalam rangka selamatan pertunangan dari cucuk Kh. Muqoddas Alm. Yang sudah lama wafat yaitu kakak dari Kh. Abbas.

Gambar 06:02 Kumpulan Ikatan Remaja Masyarakat

Selanjutnya fasilitator hadir dalam makrab atau biasa disebut dengan malam keakraban dalam 2 acara, yaitu makrab bersama anak-anak *Irmas SBK*, ikatan remaja masyarakat, dalam makrab internal fasilitator. Makrab yang pertama dilaksanakan pada tanggal 17 April 2015 bersama anak-anak *Irmas SBK* Dusun Somber Nangah. Dalam acara ini diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan Writepreneurship di masjid Nurul Yaqin Dusun Somber Nangah Desa Tlagah, setelah pelatihan selesai dilanjutkan dengan acara shering bersama di *langgar* Dusun Somber Nangah Tlagah. Dalam acara ini diadakan Ngopi bareng bakar-bakar jagung dan ketela oleh seluruh anggota *Irmas SBK.* Acara makrab ini dilakukan dengan tujuan untuk membina keakraban, shering keluh kesah dan kebersamaan dengan fasilitator dengan semua anggota Irmas. Pertemuan ini merupakan kumpulan anak-anak *Irmas SBK* yang dilaksanakan setiap malam ahad di Masjid Nurul Yaqin Somber Nangah. Selanjutnya, Penyuluhan ini bertujuan untuk memecahkan seputar permasalahan di desa Tlagah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang kedua untuk menjaga kesolidtan antar pemuda guna untuk membentuk kepedulian para remaja terhadap desa.

B. Kejayaan Masyarakat di Masa Lalu *(Discovery)*

Menemukan kembali kekuatan yang ada dalam masyarakat yang selama ini tersimpan dan tidak disadari. yakni membagi cerita yang membanggakan atau keberhasilan di Dusun Somber Nangah. Upaya untuk bangkitkan kembali kekuatan dan semangat yang mereka punya. Tujuan bercerita ialah agar saling menghargai satu sama lain dan menghargai kekuatan yang mereka miliki sebagai suatu komunitas proses *Discovery* dilakukan mulai tanggal 19 April 2015.

Dalam kehidupan dinamika masyarakat ada banyak hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran bagi masyarakat lainnya. Seperti prilaku yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan berdampak positif dari satu individu kesemua masyarakat umum. Tidak luput dari kehidupan masyarakat pastinya memiliki masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh, baik itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan formal atau kegiatan informal. Maksud dari kegiatan formal adalah kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Pemerintah Desa atau Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Pusat guna untuk mengetahui kemampuan masyarakat yang dimiliki disuatu daerah. Sedangkan kegiatan informal yaitu kegiatan yang berasal dari masyarakat sendiri seperti perlombaan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

Menceritakan kembali masa-masa kejayaan yang pernah diperoleh masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah. Menurut Tohir umur 29 salah satu pemuda desa Tlagah pernah meraih juara II lomba Sepak Bola pada tahun 2011 yang di ikuti oleh seluruh Desa di Kec. Banyuates sebuah kegembiraan masyarakat. Dan pernah mendapatkan juara I lomba pidato di Kab. Sampang kemudian direkrut oleh pemerintah untuk mewakili Sampang yang akan di adu dalam acara lomba pidato Jawa Timur di Asrama Haji Sukolilo Surabaya, desa Tlagah memang kelihatan bagus dan menjadi percontohan desa lain. Masyarakat disina sangat kompak dan mau untuk maju dengan *skill* dan potensi yang mereka miliki.

Adanya suatu proses yang dilakukan tahapan *Discovery* kepada masyarakat Dusun Somber Nangah desa Tlagah diharapkan dapat mengingatkan kembali akan masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh. dari tahapan ini dapat memberikan stimulus-stimulus kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka tentang apa yang pernah diperoleh. Pasti mereka akan berpikir bagaimana dulu mendapatkan, langkah-langkah apa yang mereka lakukan sampai memperoleh kemenangan tersebut.

Seperti cerita yang sebelumnya salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya perlombaan di dusun dan di desa, lomba desa merupakan ajang bagi desa untuk berlomba memperbaiki desanya. Dengan pertanyaan yang di lontarkan oleh fasilitator apa yang harus dipersiapkan oleh masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah sebelum mengikuti lomba. Masyarakat Tlagah dengan bangganya menjawab yang pertama perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu seluruh dengan latihan yang extra.

Semua kejayaan yang pernah mereka peroleh salah satunya adalah menjadi juara II lomba Sepak Bola yang diadakan oleh Kecamatan dan Juara I Lomba Pidato yang diadakan Pemerintah Kabupaten. Dari lomba yang sudah diceritakan fasilitator mengkaitkan masyarakat pemilik lahan untuk memanfaatkan lahan kosong mereka dengan potensi dan *skill* yang dimilikinya, dari cerita kejayaan yang pernah diraih sehingga mereka memiliki rasa semangat dalam mengembangkan aset yang ada, bahwa masyarakat bisa berkembang dan berdaya untuk meningkatkan suatu perekonomian mereka dengan lahan kosong yang mereka miliki. Cara ini akan membawa masyarakat kepada pola interaksi yang baru yaitu hubungan yang saling menghargai kekuatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Memimpikan Masa Depan Bersama Masyarakat *(Dream)*

Dream adalah mengajak masyarakat membayangkan mimpi dan apa yang diinginkan menceritakan proses pendampingan suatu harapan masyarakat yang nantinya akan menjadi sebuah kenyataan apabila mereka mampu melalukan bagian dari prosesnya. Sedangkan masa depan adalah masa dimana sebuah keinginan ataupun harapan yang menjadi tujuan yang menjadi kenyataan. Bisa di artikan dengan waktu yang masih berada jauh dan belum bisa di prediksi akan seperti apa hasilnya. Memimpikan masa depan disini dimaksudkan suatu angan-angan atau harapan yang sedang atau ingin dicapai dengan masa waktu yang belum akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Di dalam proses pendampingan, proses ini bisa dikatakan sebagai kekuatan positif bagi masyarakat untuk mendorong masyarakat menuju kepada sebuah perubahan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Mei berdasarkan apa yang di inginkan atau di harapkan masyarakat selama ini. Masyarakat di ajak berdiskusi mengenai sesuatu yang bisa di manfaatkan menjadi perkembangan ekonomi keluarganya atau bisa dikatakan *asset-asset* yang mereka miliki. Untuk menuju ke arah tersebut fasilitator harus bisa membangkitkan motivasi serta semangat masyarakat yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendamping kepada masyarakat untuk mengasa pikiran, keinginan, maupun harapan terhadap apa yang mereka inginkan. Dan memberikan sesuatu yang baru yang tidak pernah mereka ketahui sebelumnya hal ini akan mengangkat semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat untuk membuka ruang pikiran yang selama ini terkungkung dan membuka pikiran baru dengan asset yang sudah ada.

Pendamping mengajak masyarakat membayangkan seandainya mereka mau memanfaatkan lahan kosong untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, Masyarakat desa bisa memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk tanaman yang bisa mengahisilkan peendapatan ekonomi. Seperti penanaman pisang untuk dijual ke pasar atau di kelola menjadi kripik pisang. Dan selanjutnya akan, akan terus diupayakan pengembangan penanaman pisang di setiap dusun yang ada lahan kosongnya .

Khusus untuk petani local telah diberikan bibit pisang, masyarakat desa Tlagah kurang mengetahui sisi kesehatan dan sisi ekonomi. Masyarakat perlu pengetahuan tentang manfaat dari pisang yang telah digunakan nantinya, dan lahan kosong di anjurkan ditanami untuk kebutuhan ekonomi dan juga sebagai makanan yang bisa dikonsumsi setiap hari agar bisa membantu pertumbuhan dan keseimbangan gizi masyarakat.

Langkah ini dilakukan untuk mengajak dan mendorong masyarakat untuk menggunakan kemampuan, serta pengetahuan dalam bercocok tanam untuk menjadikan lahan kosong tersebut dapat bermanfaat secara optimal yang nantinya bisa berguna bagi masa depan mereka. Masyarakat harus menyadari bahwa asset-asset yang mereka miliki sebenarnya memiliki berbagai manfaat. Sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan suatu perubahan bagi kemandirian kebutuhan (pangan) mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengajak masyarakat Modal pertama adalah adalah contoh perilaku yang jelas keberhasilannya dan bisa menjadi kepercayaan bagi masyarakat. Pendekatan ini sangat penting dan perlu guna meyakinkan masyarakat untuk memberitahukan semua harapan-harapan atau mimpi-mimpi mereka kepada pendamping. Selain itu, kepercayaan juga mampu meyakinkan masyarakat kepada pendamping akan maksud dan tujuan, langkah-langkah yang di diskusikan bersama dengan masyarakat. Apabila kepercayaan itu tidak ada dan terbentuk mustahil pendampingan yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.

Gambar 06:04 Keterlibatan Langsung Dalam Kegiatan Masyarakat FGD

Kepala desa mengumpulkan masyarakat Dusun Somber Nangah terutama pemilik lahan untuk melancarkan sebuah keinginan dari lahan yang mereka miliki dengan *Forum Group Discussion* (FGD). Masyarakat memang tidak semua memiliki pemikiran untuk memanfaatkan *asset-asset* mereka. Tapi berbeda dengan H. Ruda'i ini salah satu warga Dusun Somber Nangah yang dulu setiap harinya bekerja sebagai petani, dimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia memiliki lahan kosong yang ingin dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan ekonominya berikut penjelasannya:

"Manabi kuleh akeduwih tana se etorot tak eguna akiy polan tadek bektoh untuk atanih lebi-lebi kuleh keng tak oneng kabingungan etamenah napah se sae, ben pole akeduwih kagiatan eluar compok urusen sareng oreng tapeh semangken kuleh terro namennah taneman se bisa ngahasel pesse derih tana kuleh akadiyeh Keddeng polan agak larang satondennah, eman derih pada etorot tak eguna akiy"

(Kalau saya punya tanah yang tidak digunakan karena tidak punya waktu untuk bertani, apalagi saya tidak tahu dan kebingungan mau ditanami apa yang enak, dan lagi pula memiliki kegiatan di luar rumah bersama oreng penting, dan saat ini saya ingin menanam yang bisa menghasilkan uang dari lahan saya seperti penanaman pisang karena agak mahal standannya sayang dari pada tidak di urus dibiarkan percuma).[12]

Ketika dilakukan diskusi bersama dengan masyarakat, Kepala Desa memberikan pendapatnya tentang pemanfaatan lahan kosong bahwasanya jika lahan kosong tersebut dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan kita kenapa tidak di gunakan dengan baik oleh karena itu semua ini banyak manfaatnya. Saat ini Zainul Fata merasa khawatir karena banyak masyarakat yang memilih merantau ke luar kota hal ini menjadikan lahan kosong tersbut tambah banyak dan tidak produktif lagi. Semua itu ditunjukkan dengan kondisi lahan kosong yang masyarakat miliki bisa memberikan penyadaran yang lebih untuk kembali bertani. Untuk lebih efisien, lahan kosong yang sudah terlanjur di tinggalkan oleh sebagian

[12] Hasil wawancara dengan H. Ruda'i masyarakat pemilik lahan kosong pada tanggal 25 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat di tanami pohon pisang untuk meringankan beban dalam mengurusinya.

Begitu juga yang dituturkan H.Irman laki-laki yang senang merantau ke Malaysia ini telah kembali melakukan pekerjaan yang pernah digelutinya. Dan sekarang dia iseng-iseng menanam pisang untuk memaksimalkan sebagian lahan kosongnya yang sudah lama tinggal.

Gambar 06:04 : Penanaman Pisang Dibelakang Rumah H. Irman

"Namen pungkanah keddeng ebudinah compok coma kebey namen taneman se abit tak eguna akiy, ye lumayan dekkik hasellah ekebey nyampunng odik, ben pole engkok tak ngangkuy modal untuk nanem pungkanah Keddeng, coma mondud bibiteh ebudinah roma, sekali-kali mintah ka tatanggeh soallah tak eperhati akiy bik orengah kalaben sae pas epondud ben kuleh, akhirrah ebudinah compok panikah possak sareng pungkanah keddeng selanjutteh kuleh terro mabenyak pole nanem keddeng deri tang tana, pola dekkik tak harus namen pungkanah keddeng dekkik bisa tanemi sayur pas bisa atanih total"

(Menanam pohon pisang di belakang rumah ini sebenarnya hanya untuk memaksimalkan lahan yang sudah lama tidak digunakan, ya lumayan pendapatannya bisa kami gunakan untuk kebutuhan yang lain dan juga saya itu tidak pakek modal kok untuk menanam pohon pisang, hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngambil bibit di lahan saudaraku, ya sesekali minta kepada tetangga soalnya juga tidak perhatikan dengan baik saya ambil , akhirnya lahan di belakang rumah penuh dengan pohon pisang mungkin untuk selanjutnya saya akan memperbanyak lagi menanam pisang dari lahan kosong yang saya milki, nanti mungkin tidak seterusnya menanam pohon pisang bisa nantinya sayur atau kembali bertani total"[13]

Maksud dan tujuan dari tahap ini adalah pendamping mencoba mengajak masyarakat untuk membayangkan dan mengandai-andai apabila lahan tersebut dimanfaatkan secara optimal dengan didukung pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan memberikan dampak positif kepada masyarakat, karena masyarakat identik dengan masyarakat pertanian, jadi mereka sudah sedikit banyak mengetahui bagaimana cara bercocok tanam yang baik dan benar. Apabila pengetahuan tesebut hanya dimiliki beberapa orang, maka akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat lainnya, karena ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diajarkan kepada manusia lainnya (mengamalkan) dan bisa berguna bagi mereka. Selain menebarkan ilmu dan pengetahuan dengan niat ikhlas akan menjadi amal bagi mereka di masa depan.

Dalam diskusi kecil selain menyuruh masyarakat memimpikan dan mengharapkan akan sesuatu tentang asset yang mereka miliki tersebut, pendamping melakukan penyadaran akan kemandirian mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang selama ini mereka peroleh. Hampir semua

[13] Hasil wawancara dengan H. Irman salah satu masyarakat pemilik lahan pada tanggal 25 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan mereka butuhkan dipasok dari dalam negeri atau bahkan dari luar negeri. Ketergantungan yang tidak mereka sadari menimbulkan ketahanan pangan negeri terancam, dimana semua kebutuhan-kebutuhan kita diperoleh dari luar yang akan menimbulkan kerugian bagi masyarakat sendiri. Meskipun sebagian kebutuhan-kebutuhan tersebut dipasok dari pihak dalam negeri seperti hasil produksi dari para petani sendiri. Apabila kita mampu memenuhi semua kebutuhan kita secara mandiri dengan cara memanfaatkan asset yang dimiliki berupa lahan kosong sifat kebergantungan yang ada akan berkurang bahkan cenderung hilang. Dari hasil tersebut akan menimbulkan sifat kemandirian pangan tanpa harus takut akan dampak-dampak yang ditimbulkan.

Masyarakat masih belum bisa menydari bahwa makanan yang praktis dan cepat saji terkadang banyak mengandung bahan kimia hal ini sebenarnya harus diberi tahu dan menyampaikan bahwa akan banyak menimbulkan penyakit yang tidak kita sadari, Bayangkan saja apabila selama ini kita mengkonsumsi bahan pangan dari pihak luar banyak mengandung bahan-bahan berbahaya yang selama ini beredar di masyarakat akan sangat merugikan bagi kita sendiri. Tidak semua bahan pangan yang kita peroleh sehat dan bebas dari kandungan berbahaya, mau siapa lagi yang waspada kalau tidak kita sendiri untuk mencegah hal-hal yang negative yang dapat merugikan orang lain dan diri kita sendiri.

Di samping itu pula melakukan kajian bersama masyarkat di harapan yang dulu menjadi andalan mereka, dan di tmabah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tentang pentingnya makanan lokal yang di kelolah sendiri secara kesehatan bahan yang diambil langsung dari tegal lebih alami dan hal itu tidak mempercepat umur kita secara konsumsi pangan, karena sudah banyak kita ketahui makanan instan atau siap saji banyak mengandung bahan-bahan kimia.

D. Merencanakan Kegiatan Masa Depan *(Design)*

Pada proses *discovery* sebelumnya sangat berkaitan dengan proses perencanaan pendampingan bersama masyarakat, dalam tahapan ini dilakukan pada tanggal Mei tanggal 27 2015 proses pendampingan memerlukan unsur-unsur apa saja agar masyarakat bisa mewujudkan apa yang di inginkannya. Pertama terlebih dahulu melakukan mobilisasi asset yang ada. Pada tahap *dream* proses penyadaran kepada masyarakat yang berdampak pada perubahan pradigma masyarakat terhadap masa yang akan di jalani dan masa depan. Proses penyadaran dilakukan dengan cara memetakan aset dan potensi masyarakat yang didapat dari proses *Forum Group Discussion* (FGD) bersama mereka. Pendamping membantu masyarakat dengan cara menghubungkan asset-asset yang sudah ada dengan bentuk perencanaan yang nanti akan dilakukan secara partisipatif.

Dalam pendampingan bersama ini masyarakat merencakan beberapa langkah-langka apa yang akan dilakukan bersama. Diskusi ini dilakukan di salah satu rumah masyarakat dimana pada proses diskusi tersebut lebih memfokuskan lahan kosong yang banyak ditinggalkan oleh pemiliknya untuk dijadikan peningkatan ekonomi. H. Irman (47 tahun)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu yang memiliki pengetahuan bagaimana cara menanam tanaman pisang dengan baik dan benar apa yang sudah tertera diatas, karena beliau saat ini menanam pisang dibelakang rumahnya. Hasil kegiatan ini didasarkan pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat serta kemampuan mereka dalam segala hal yang berkaitan dengan pendampingan ini. Selain itu, yang menjadi bahan pertimbangan bagi pendamping disini adalah tidak semua masyarakat desa Tlagah memiliki lahan kosong oleh karena itu tidak mudah dalam proses pendampingan ini secara tenaga fisik tidak mencukupi. Akan tetapi, sudah di atasi dengan cara sistem gotong royong.

Fungsi pendamping sendiri sebagai pembuka jalan bagi masyarakat untuk lebih terbuka. Masyarakat selama ini masih menjadi ketergantungan terthadap hal-hal yang bersifat praksis, jika sifat tersebut terus-menerus hinggga menjadi kebiasaan maka akan berdampak pada segala aspek kehidupannya. Bahkan pandangannya pun akan menjadi tidak mandiri. Hal ini Pendamping berusaha menjelaskan bahwa mereka sebenarnya kaya akan asset dan potensinya. Dengan berjalannya proses ini, pendamping bersama masyarakat merencakan kegiatan bagaimana caranya pola pikir mereka terhadap kehidupan mereka selama ini harus segera dirubah sedikit demi sedikit yang berdampak positif bagi masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik kepada profesi bercocok tanam dan oleh sebab itu, masyarakat yang mayoritas pergi merantau bisa bertahan di rumah menjadi petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merencanakan H. Irman disini secara tidak langsung di jadikan sebagai *Local leader* yang mampu menggerakkan masyarakat desa Tlagah untuk lebih bergerak kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan asset dan potensi yang mereka miliki. Sebagai langkah awal untuk menjalankan rencana pendampingan, kemudian H. Irman memberikan bibit pisang yang ditanam pada media *Polybag* kemudian dilakukan perawatan oleh masyarakat sendiri dengan menanam lahan kosong tersebut.

Gambar 06:05 Bibit Pisang di Media Polybag Sebagai Langkah Pemanfaatan Lahan.

Bahwa setiap manusia memiliki potensi baik itu potensi fisik, sumber daya manusia, sosial, maupun ekonomi. Setiap manusia mampu memberikan kontribusi terhadap setiap kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada partisipasi masyarakat, karena pendampingan ini dimaksudkan untuk kesejahteraan dan kemandirian serta penyadaran terhadap masyarakat itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dibuat perencanaan tersebut masyarakat dapat merubah *mindset* betapa penting dan bermanfaatnya segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar mereka. potensi-potensi yang ada juga dapat memberdayakan mereka menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan bisa menciptakan ketahanan pangan lokal.

Adapun penanaman jenis bibit pohon pisang untuk pemanfaatan lahan kosong sebagai peningkatan ekonomi masyarakat dibawah ini:

Tabel: XII

06.01: Jenis bibit pohon pisang yang akan ditanam

No	**Nama pohon pisang**
1	Pohon pisang raja
2	Pohon pisang ambon
3	Pohon pisang nepa

Dari tabel di atas sudah nampak buah dari pohon pisang nantinya bisa menghasilkan peningkatkan ekonomi masyarakat dengan penghasilan harga yang cukup tinggi. Hal ini akan memberikan gambaran bagi masyarakat untuk menimbulkan rasa semangat untuk mengelolah aset berupa lahan kosong yang mereka miliki.

Mulai dari penanaman biasanya hanya menunggu 7 bulan untuk menghasilkan buah pisang tergantung umur pohon pisang yang ditanami semakin tua umur pohon pisang akan semakin cepat dalam proses berbuahnya, satu petak tanah atau satu lahan akan ditanami 20 sampai 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohon pisang dengan jarang yang renggang tidak berdesak-desakan untuk membuahkan hasil yang baik. Untuk pasaran harga pisang raja sekitar 100.000 sampai 120.000 Rp, untuk pisang ambon 85.000 sampai 95.000 Rp, dan pisang nepa 85.000 sampai 100.000 Rp.

E. Menentukan Kekuatan Untuk Mewujudkan Impian *(Define)*

Menentukan langkah selanjutnya setelah dari proses *dream* (keinginan) dan *design* (perencanaan). Proses ini dilakukan pada Tanggal. 17 Mei 2015 agar proses pendampingan ini berjalan dengan lancar yang dilakukan secara bertahap agar pendampingan dalam pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman pohon pisang berjalan dengan baik.

Untuk menentukan tercapainya sebuah keinginan masyarakat dalam pemanfaatan lahan. *Local leader* bersama fasilitator mendata nama pemilik lahan kosong yang akan dikelolah sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang sudah di rancang sebelumnya hal ini dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui penanaman pohon pisang di tempat lahan kosong tersebut.

Tabel: XIII

06.02: Pemilik lahan dan panjang lebar lahan kosong

No	Nama	Umur	P x L	Jumlah
1	H. zubaidi	45	20 x 30	600 m^2
2	H. Abbas	30	15 x 15	225 m^2
3	H. irman	29	20 x 20	400 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	H. Musri	35	15 x 10	150 m^2
5	H. Ruda'i	31	30 x 30	900 m^2
6	Bpk. Sajidin	42	30 x 30	900 m^2
7	Muhridin	27	25 x 25	625 m^2
8	Bpk. Sunar	29	15 x 10	150 m^2
9	Miskum	30	30 x 30	900 m^2
10	Safii	27	20 x 20	400 m^2
11	Bpk. Mayyi	37	30 x 25	750 m^2
12	Bpk Sahrawi	39	30 x 25	750 m^2
13	Marsinjo	47	25 x 25	625 m^2
14	Marhatab	39	15 x 15	225 m^2
15	Wahdi	42	30 x 30	900 m^2
16	Makkor	40	15 x 15	225 m^2
17	H. Rusdi	39	25 x 25	625 m^2
18	Kholiq	29	30 x 30	900 m^2
19	H. Rubi	30	10 x 15	150 m^2
20	Rossi	28	20 x 20	400 m^2
21	Mahdud	27	10 x 10	100 m^2
22	H. Hudi	50	15 x 15	225 m^2
23	Zemmil	34	20 x 15	300 m^2
24	Musni	26	10 x 15	150 m^2
25	Zeini	32	20 x 15	300 m^2
26	Rofiqi	29	20 x 20	400 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah luas lahan kosong	12. 275 m^2

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa nama pemilik lahan kosong di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah, dengan jumlah luas lahan sekitar 12. 275 m^2. lahan kosong yang cukup luas berdasarkan s *Forum Group Discussion* FGD dengan melakukan pendataan secara langsung kepada pemilik lahan kosong. Mengenai panjang lebarnya satu petaknya bermacam-macam (p x l =) rata-rata panjang lebar lahan (30 x 30), (25 x 25), (15 x 10), (20 x 20), (10 x10). Jumlah lahan yang relatif luas hal ini sangat di sayangkan apabila lahan tersebut tidak di gunakan banyaknya lahan kosong di Dusun Somber. Penghitungan lahan kosong keseluruhan dengan menggunakan penghitungan (Panjang Luas Persegi).

Dalam hal ini lahan kosong yang menjadi perhatian utama pendampingan ini. Banyak dari masyarakat Tlagah sendiri yang masih belum sepenuhnya menggunakan secara optimal lahan yang dimiliki. Seperti H. Irman (47 tahun) dimana beliau memiliki lahan kosong, dengan keinginan dibarengi dengan pengetahuan yang notabene adalah petani berusaha menananam pohon pisang dibelakang rumahnya dan ingin memperbanyak lagi penanamanya dari lahan kosong yang dimilikinya. Langkah berikutnya, pendamping berdiskusi dengan H. Irman selaku *Local leader* dan para masyarakat selaku pemilik lahan kosong yang akan dimanfaatkan dengan penanam pohon pisang menentukan secara bersama mengenai penanaman. Untuk sementara ini, tidak semuanya yang ditanami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohon pisang karena jauhnya antara dusun ke dusun lainnya yang ada di desa Tlagah yang kedua terbatasnya bibit pohon pisang. Sementara itu pemilik lahan tetap berpartisipasi dalam menentukan proses penanaman pohon pisang dan saling membantu satu sama lain sesuai dengan aturan dan sistem yang sudah di tetapkan. Sementara hanya sebagian lahan yang nantinya akan ditanami karena minimnya bibit, untuk lahan yang ditanami tersebut akan dijadikan sentral pohon pisang Di Dusun Somber Nangah. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan bisa menemukan berbagai langkah baru yang belum mereka lakukan sebelumnya. Untuk mengembangkan hasil dari panen pisang dari jangka panjang.

Kebutuhan tersebut sangat urgen setiap hari oleh masyarakat dalam hal pangan. Apalagi selama ini kebutuhan-kebutuhan tersebut selalu dipenuhi oleh pihak luar dengan kata lain mendatangkan dari desa lain ataupun luar daerah. Hal ini sangat berdampak pada ketergantungan masyarakat akan kebutuhan pangan. Dengan dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan lahan kosong akan mencipatakan kemandirian dalam diri masyarakat, menanamkan pola pikir dan penyadaran tidak selamanya kebutuhan-kebutuhan mereka disuplai dari luar.

F. Melaksanakan Rencana Masyarakat *(Destiny)*

Destiny adalah langkan dimana masyarakat memastikan bahwa apa yang telah mereka rencanakan benar benar dilaksanakan. Dalam tahap ini dilakukakn pada tanggal 20 Juni 2015 bagaimana mimpi yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inginkan akan terwujud pemanfaatan lahan kosong dengan penanam pisang. Tumbuhan (pisang) ini menyukai iklim tropis panas dan lembap, terutama di dataran rendah. Di daerah dengan hujan merata sepanjang tahun, produksi pisang dapat berlangsung tanpa mengenal musim. Sedangkan kondisi alam di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah adalah musiman jika musim hujan akan banyak pohon pisang akan tumbuh, dari proses perencanaan tadi masyarakat hanya bertugas mengontrol tanaman pisang tersebut setiap minggunya, karena pisang tidak seperti tanaman yang membutuhkan perhatian setiap hari pisang ini tidak jauh benda dengan ketela pohon. Sehingga masyarakat bisa menjalani aktivitas yang lain disamping mengurus pohon pisang.

Gambar 06:06 Pohon Pisang Yang Akan Di Tanam

Aksi yang pertama pemilik lahan akan membawa pohon ketempat lahan mereka untuk proses penanaman, dari gambar di atas tampak salah satu warga membawa pohon pisang sebagai bukti bahwa proses pendampingan yang di lakukan berjalan sesuai dengan rencana awal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses ini memastikan bahwa masyarakat memiliki kemauan yang besar untuk menjadi berdaya melalu hal yang sederhana ini. penanaman di lakukan secara bertahap karena bibit pisang masih dalam proses untuk mendapatkannya oleh karena itu penanaman ini disesuaikan dengan ada tidaknya bibit pohong pisang. Karena selama ini masyarakat mengandalkan tanaman pisang yang tumbuh sendiri di sekitar rumah mereka.

Dengan demikian masyarakat hanya mengontrol dari berbagai penyakit ataupun hewan liar yang akan merusak tanaman pisang tersebut, karena selama ini banyak hewan yang suka melakukan pengerusakan terhadap tanaman dari berbagai jenis tanaman yang ada di lahan mereka.

Gambar 06:07 Menggali Lubang Tanah Untuk Penanaman Pisang

Penanaman pisang oleh masyarakat pemilik lahan perlu diketahui untuk menanam pisang biasanya jarak tidak boleh terlalu dekat antara pohon yang satu dengan pohon yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumpun pohon pisang yang nantinya terbentuk tidak akan berdesak-desakan untuk membuahkan hasil yang cukup baik .

Untuk jarak lubang penanaman pohon pisang biasanya dua sampai empat meter antara pohon yang satu dengan yang lain. Lubang tanam rata-rata dengan ukuran 50 x 50 cm dengan kedalaman 50 cm harus disesuaikan dengan besarnya bonggong tunas yang dijadikan bibit. Isi dengan pupuk kandang atau pupuk kandang. Untuk pengambilan bibit yang mau ditanami menggunakan anak-anaknya yang sudah tinggi satu meter. Mengambil pisang anakan tidak boleh sembarangan dan asal cabut saja tapi harus dibingkar tanah di sekelilingnya. Setelah tanah sekitarnya dibongkar dan anakannya dipisahkan dari induknya, maka daun-daunnya harus dipotong tinggal tangkai-tangkainya saja atau boleh juga di potong pada batang bagian atas semuanya. Begitu pula akar-akarnya dibuang hingga yang tersisa hanya bonggolnya saja Setelah dua minggu biasanya akan muncul daun pertama, sehingga akan mejadi bibit yang baik dan produktif. Penanaman pisang dalam jumlah banyak untuk keperluan pertanian, maka tanaman pisang dapat dilakukan pemupukan dengan pupuk kimia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 06:08 Hasil Penanaman Pisang Dari Lahan Kosong

Hasil dari sebuah proses penananam pohon pisang oleh masyarakat yang nantinya akan menjadi salah satu pendapatan bagi masyarakat. Gambar diatas sebuah contoh kongkret sudah ada 5 lahan kosong yang sudah ditanami tepatnya di Dusun Somber Nangah sebagai sentral penanaman pohon pisang, untuk memanennya atau biasanya sampai berbuah pada umur 7-8 bulan dari berbunga, dan dapat dipanen jika kondisi buah sudah matang atau tua. Ciri-ciri buah pisang yang siap panen adalah kulit buahnya sudah berubah warna kekuning-kuningan, dan bentuk buah tidak lagi menyiku.

Dalam semua dinamika proses bisa memberikan gambaran kepada masyarakat untuk tidak membiarkan lahan yang dimiliki kosong untuk membawa transformasi perubahan masyarakat dalam perekonomianya kedepan. Perawatan pada tanaman pisang tidak begitu sulit, pemupukan dilakukan dengan pupuk kandang saja dan pembersihan semak-semak sekitar. Untuk menghasilkan buah yang berkualitas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaiknya kurangi jumlah anak (tunas yang tumbuh). Cukup sisakan 1-2 tunas saja agar pohon pisang cepat berbuah.

Kebun pisang perlu mendapat perawatan secara teratur sebagai bagian dari teknik menanam pisang dengan melakukan penjarangan dan penyiangan. Satu rumpun pohon pisang sebaiknya terdiri atas 3 hingga 4 batang; oleh karena itu penjarangan harus dilakukan. Pilih batang pisang dengan kondisi baik dan kuat; batang yang cacat atau kecil dapat dipotong. Penyiangan juga sangat perlu untuk mengendalikan populasi rumput dan gulma serta menjaga tingkat kegemburan tanah. Rata – rata akar pisang berada 15 cm di bawah permukaan tanah; ini dapat dijadikan pertimbangan kedalaman penyiangan yang dilakukan.

Dari gambar di atas pohon pisang yang sudah berumur 3-4 bulan, yang sudah selesai dalam perawatannya tinggal menunggu perkembangan pohon pisang tersebut tumbuh besar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pendampingan kepada masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah benar-benar berjalan sesuai dengan harapan dan perencanaan sehingga masyarakat mampu memanfaatkan aset yang mereka miliki dengan baik.

E. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pendampingan

Dengan pendekatan berbasis *Asset Bassed Community Development* (ABCD) ini perlu kiranya masyarakat membuat aturan dasar untuk melangkah, dari proses perencanaan, perkembangan program, hingga monitoring dan evaluasi apa saja yang sedang di lakukan, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil *income* yang diperoleh. Langkah dasar yang dilakukan untuk menuju mewujudkan masa depan dan harapan yang cerah. Tahapan ini harus berdasarkan apa saja asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Sedangkan proses pelaksanaan harus berupa partisipasi aktif dari masyarakat, karena semua proses pendampingan melibatkan langsung peran masyarakat dari awal sampai akhir bahkan sampai mencipatakan keberlanjutan kegiatan *(sustainable).*

Setelah masyarakat mulai melihat, memahami, dan memanfaatkan segala sesuatu potensi yang dimilikinya, perubahan akan terlihat jelas dan bisa dirasakan oleh masyarakat langsung. Proses penanaman pohon pisang ini memang tidak dilakukan dengan instan, karena semua berkaitan dengan masyarakat yang terdiri dari berbagai jenis sifat, sikap, dan pola pikir yang berbeda pula. Selain itu hasil yang diperoleh juga tidak instan langsung bisa mereka rasakan, harus ada bentuk kerja keras, usaha, dan upaya yang harus mereka lakukan setiap hari untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan bersama masyarakat bisa disebut sebagai rangsangan bagi masyarakat untuk lebih mengoptimalisasikan potensi dan asset yang ada di lingkungan sekitar mereka, khususnya untuk kebutuhan mereka dalam sehari-hari. Dengan dibantu pengetahuan dan kreatifitas yang masyarakat miliki mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan menimbulkan rasa bahwa setiap manusia mampu dan bisa melakukan berbagai hal apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mempunyai keinginan untuk merubah kehidupannya. Tugas fasilitator adalah mengembalikan kesadaran masyarakat agar aset dan potensi yang sudah ada bisa dikembangkan dengan baik.

Pendekatan berbasis asset mampu mendorong masyarakat untuk memulai suatu proses perubahan dengan menggunakan asset mereka sendiri. Harapan dan keinginan yang ada mungkin hanya sebatas harapan yang tidak bisa diwujudkan sampai kapanpun. Aset yang dimiliki juga sebatas sumber daya yang tidak memiliki manfaat bagi kehidupan mereka sendiri. Kemudian mereka menyadari jika sumber daya yang ada mampu memberikan kontibusi positif bagi kehidupan mereka tergantung dari usaha dan kerja keras mereka akan kemandirian pemenuhan kebutuhan.

Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian penting bagi pendamping dan masyarakat. Adanya kegiatan tersebut bisa dilanjutkan oleh masyarakat apabila fasilitator sudah tidak mendampingi mereka. *Local leader* yang ada menjadi ujung tombak masyarakat agar apa yang sudah dilakukan mampu melanjutkan pendampingan yang telah dilakukan, supaya dampak yang dirasakan oleh masyarakat bisa di lanjutkan terus-menerus. Kesadaran akan aset yang mereka miliki nantinya bias memberikan dampak positif sebagai fungsi menunjang dalam kehidupan mereka, menjaga dan memfungsikan potensi alam sekitar untuk digunakan dengan sebaik mungkin. Dalam pengelolaan lahan yang telah mereka lakukan dalam pendampingan nantinya akan bisa membawa mereka lebih kreatif dalam memanfaatkan asset untuk mensejahterakan dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id